

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BANTUAN SOSIAL
UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN
KARANG TENGAH LOR, PENGASIH, KULON PROGO DI
MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Astrianto

NIM 17102030056

Pembimbing:

Dra. Hj. Siti Syamsiyatun M.A., Ph.D.

NIP. 19640323 199503 2 002

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1357/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BANTUAN SOSIAL UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN KARANG TENGAH LOR, PENGASIH, KULON PROGO DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASTRIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030056
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Syamsiyatan, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 9462f965ab7f



Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 9462eb4490dc



Penguji II

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 946400b699f5



Yogyakarta, 28 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 9464061655f9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Astrianto
NIM : 17102030056

Judul Skripsi: **EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BANTUAN SOSIAL UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN KARANG TENGAH LOR, PENGASIH, KULON PROGO DI MASA PANDEMI COVID-19**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Mengetahui,
Pembimbing,

Dra. Siti Syamsiyatun M.A. Ph.D
NIP.196403231995032002

Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos, M. Si
NIP.19830811 201101 2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astrianto
NIM : 17102030056
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo Di Masa Pandemi Covid-19 adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Yang menyatakan,



Astrianto

NIM 17102030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan kepada:

Orang tuaku yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan

hingga jenjang S-1 terimakasih banyak dengan ketulusan dan kerendahan hati.

Terimakasih banyak kepada kakakku dan keluarga besarku yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan.

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,
semoga penulis mendapatkan keberkahannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Berusahalah dengan giat, maka tuhan akan memberikan jalan-Nya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan S-1. Solawat dan salam kita turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa`atnya di dunia dan di akhirat.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut serta berproses dalam menyelesaikan pendidikan S-1 dan penelitian skripsi yang telah selesai, baik memberikan doa, semangat maupun terlibat dalam karya kepenulisan ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih saya sampaikan kepada,

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S. Sos, M. Si., selaku Kepala Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Dra. Siti Syamsiyatun M.A. Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
5. Bapak-Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan ilmu sosial dan pemberdayaan masyarakat, semoga diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup.
6. Orang tuaku, saudara-saudaraku yang telah menuntun saya dalam dunia pendidikan dan cinta kasih tanpa henti yang telah diberikan.

7. Bapak Suyanto,S.Sos,.M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang dengan sabar memberikan nasihat dan arahan kepada penulis saat PPM.
8. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang saya banggakan, terimakasih perjalanan kebersamaannya dan semoga sukses untuk masa depan kalian masing-masing.
9. Teman PPM 1, Mualim, Junaidi, Intan, Maryani, dan Erna. Juga PPM 2, Mualim, Junaidi, Erna, Isna, dan Izza, yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
10. Sahabat dekat di prodi PMI, Yusuf, Slamet, Wisnu, Rifky, Kiki, Nurul, Icha, Ozi dkk, yang selalu memberikan keseruan dan kebahagiaan selama kuliah.
11. KPM PKH Dusun Beji, Sumberagung, Jetis, Bantul, berserta Ibu Umi Masruroh,S.Pd., dan Ibu Siti Latifah, yang selalu sabar dengan memmmberikan arahan dan ilmu kepada penulis selama pelaksanaan Praktik Pendampingan Masarakat (PPM).
12. Teman KKN Kriyan Hargorejo (Alifah, Azzah, Fikri, Zaki, Yunita, Nisa, Riza, Sholekah, dan Titi) yang telah berbagi keluh kesah dalam satu atap.
13. Teman MAN Achmad Ikhsan, yang telah mau berbagi pengalaman dalam penulisan skripsi.
14. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini.

Akhirnya penulisan skripsi ini telah selesai, penulis selama proses penulisan skripsi merasakan rasa syukur dan kegembiraan yang tiada tara. Penulis menyadari bahwa karya penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu mohon maaf apabila terdapat isi tulisan yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh

berbagai pihak. Terakhir, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak lain yang meluangkan waktunya membaca penelitian ini.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Penulis

Astrianto



ABSTRACT

The President implemented social assistance programs for the community during the Covid-19 Pandemic. In recent years, Indonesia has not been able to prosper its people. The distribution of social assistance greatly affects the welfare of the community. The Research of the question in this study is to 1) find out whether it has been effective and describe the effectiveness of the distribution of social assistance funds for the welfare of the people of Karang Tengah Lor Hamlet, Pengasih, Kulon Progo during the Covid-19 Pandemic, 2) find out what are the factors that affect the effectiveness of the distribution of social assistance funds for the welfare of the people of Karang Tengah Lor Hamlet, Pengasih, Kulon Progo during the Covid-19 Pandemic.

This research method uses qualitative methods by making observations, interviews, and documentation. Techniques in determining informants use purposive sampling techniques. Researchers use the theory of success effectiveness which states that effectiveness can be measured by several variables that have been determined from the beginning in controlling the effectiveness. There are theoretical factors that affect effectiveness, among others: Quality of Civil Apparatus, Administrator Competence, Facilities d Infrastructure, Supervision. The results showed that the effectiveness of social assistance distribution in Karang Tengah Lor Hamlet was effective, Beneficiaries of social assistance as a whole were in accordance with the criteria for social assistance recipient data registered in DTKS and also based on the latest data on the criteria for Beneficiaries of social assistance affected by the Covid-19 pandemic, the Quality of Civil Apparatus in supervising the distribution of social assistance and updating data on Beneficiaries of social assistance by the Competence of the Administrator

Keywords: *Social Assistance Programs, Effectiveness , Covid-19*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Presiden melaksanakan program bantuan sosial terhadap masyarakat pada Pandemi Covid-19. Beberapa tahun terakhir ini Indonesia belum mampu mensejahterakan masyarakatnya. Penyaluran bantuan sosial sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini Untuk 1) mengetahui apakah sudah efektif dan mendeskripsikan efektivitas penyaluran dana bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di Masa Pandemi Covid-19, 2) mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran dana bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di masa Pandemi Covid-19.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik dalam menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan teori efektivitas keberhasilan yang menyatakan bahwa efektivitas bisa diukur dengan beberapa variabel yang sudah ditentukan sejak awal dalam mengontrol efektivitas tersebut. Terdapat teori faktor yang mempengaruhi efektivitas antara lain: Kualitas aparatur Sipil, Kompetensi Administrator, Sarana dan Prasarana, Pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran bantuan sosial di Dusun Karang Tengah Lor sudah efektif, penerima bantuan sosial secara keseluruhan sesuai dengan kriteria data penerima bantuan sosial yang terdaftar di DTKS dan juga berdasarkan data terbaru kriteria penerima bantuan sosial yang terdampak pandemi Covid-19, Kualitas Aparatur Sipil dalam melakukan pengawasan penyaluran bantuan sosial dan pembaruan data peserta bantuan sosial oleh Kompetensi Administrator

Kata Kunci: *Bantuan Sosial, Efektivitas, Covid-19*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
1. Efektivitas.....	1
2. Bantuan Sosial.....	1
3. Kesejahteraan Masyarakat.....	2
4. Pandemi Covid-19.....	3
5. Dusun Karang Tengah Lor	4
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	31

BAB II.....	32
GAMBARAN UMUM KONTEKS PENELITIAN: DUSUN KARANG TENGAH LOR, KABUPATEN KULON PROGO DAN BANTUAN SOSIAL UNTUK MASYARAKAT	
A. Gambaran Umum Kabupaten Kulon Progo	32
B. Gambaran Umum Dusun Karang Tengah Lor	39
C. Bantuan Sosial Masyarakat	50
BAB III	55
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Di Dusun Karang Tengah Lor	58
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial 64	
C. Hasil Analisis	70
BAB IV	77
Penutup.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kapanewon Kabupaten Kulon Progo.....	35
Tabel 2. 2 Jenis Kelamin Dusun Karang Tengah Lor.....	42
Tabel 2. 3 Pendidikan Dusun Karang Tengah Lor.....	43
Tabel 2. 4 Pekerjaan Dusun Karang Tengah Lor.....	44
Tabel 2. 5 Agama Dusun Karang Tengah Lor.....	47
Tabel 2. 6 Fasilitas Umum Karang Tengah Lor.....	49
Tabel 2. 7 Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	53
Tabel 3. 1 Penerima Bantuan Sosial.....	59
Tabel 3. 2 Penerima Bantuan Sosial Dusun Karang Tengah Lor.....	60
Tabel 3. 3 Penerima Bantuan Sosial Dusun Karang Tengah Lor.....	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Dusun Karang Tengah Lor	41
Gambar 2. 2 Kirab Budaya Desa Margosari	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar dapat memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian skripsi berjudul **“Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di Masa Pandemi Covid-19”**. Karena itu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan antara lain:

1. Efektivitas

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif adalah ada efeknya, dapat membawa suatu hasil, berhasil guna dan mulai berlaku.¹ Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran ketercapaian hasil sebuah program yang sudah ditentukan. Dalam hal ini perannya sangat penting dalam badan instansi pemerintah untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang tercapai oleh badan instansi pemerintah itu sendiri.

2. Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yaitu diwakilkan pemerintah daerah kepada individu, keluarga atau masyarakat yang bersifat sementara untuk melindungi dari ancaman sosial. Bantuan sosial ini menjadi salah satu aspek untuk mengetahui

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/efektif>, diakses tanggal 30 September 2020

tingkat kesejahteraan masyarakat, penelitian ini dilakukan untuk melihat suatu efektivitas penyaluran bantuan sosial di Dusun Karang Tengah Lor, Dusun Karang Tengah Lor mendapatkan bantuan sosial berupa uang senilai tiga ratus ribu rupiah yang disalurkan melalui kepala dusun.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah pendapatan per kapita menjadi tolak ukur mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah tolak ukur masyarakat yang sudah berada kondisi sejahtera. Sejahtera itu sendiri adalah kondisi dimana masyarakat sudah terpenuhi dalam keadaan Makmur, sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi tersebut masyarakat perlu usaha sesuai dengan kemampuannya.²

- a. Pendapatan per kapita menjadi tolak ukur untuk mengukur kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah bila pendapatan ekonomi masyarakat baik maka negara itu sejahtera.
- b. Pendidikan apabila masyarakat berpendidikan tinggi akan menciptakan kesejahteraan Masyarakat dan meningkat literasi yang tinggi.
- c. Kesehatan apabila masyarakat dengan tingkat kesehatan baik maka kesejahteraan masyarakat tercapai.

² Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Kesejahteraan dapat terwujud bila pemerintah mampu menjalankan program tolak ukur yang sudah disebutkan diatas, Maka kesejahteraan masyarakat akan tercapai. Pemerintah Indonesia sesuai dengan pancasila harus mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan sebuah wabah penyakit yang menyebar luas dengan cepat, bahkan seluruh dunia terkena dampak tersebut. Covid-19 adalah sebuah wabah virus yang sangat mematikan yang menyebar diseluruh dunia, awal mula virus ini terjadi di Wuhan, China. Dan tidak sampai disitu saja virus itu bisa menular cepat dengan perantara mulut, hidung, dan bersentuhan tangan langsung. Penelitian ini dilakukan dalam rentang 4 bulan, dari Februari sampai Mei 2021 pada masa pandemi Covid-19.³ Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti ingin memfokuskan dalam efektivitas penyaluran dana bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo, di Masa Pandemi Covid-19.

³ Prudential, “Apa Itu Sebenarnya Pandemi COVID-19? Ketahui Juga Dampaknya di Indonesia”, <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/> diakses tanggal 12 April 2021

5. Dusun Karang Tengah Lor

Dusun Karang Tengah Lor adalah wilayah yang masuk dalam Kabupaten Kulon Progo, di daerah tersebut merupakan lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini. Alasan saya memilih tempat penelitian ini karena menghemat waktu dan perjalanan dari rumah dan hemat ongkos serta dapat ditempuh dengan mudah.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul “Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di Masa Pandemi Covid-19” ialah penelitian yang berusaha mengetahui apakah sudah efektif penyaluran bantuan dana sosial dalam pelaksanaannya di Kabupaten Kulon Progo.

B. Latar Belakang

Pada bulan Agustus 2020 Bantuan sosial adalah program dari pemerintah untuk mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia. Sesuai dengan perintah presiden bagi yang terkena dampak pandemi Covid-19 akan menerima dana bantuan sosial yang dibagikan secara bertahap. Adapun yang terkena dampak pandemi Covid-19 baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun masyarakat yang terdampak akan mendapatkan bantuan sosial tersebut, baik para pelaku usaha UMKM dan keluarga.

Bantuan sosial berupa uang tunai, sembako, dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh aparaturnya setempat dengan pemateri dari

pemerintah.⁴ Dalam hal ini pemerintah hadir menyambung untuk membantu masyarakat agar bisa mandiri tanpa ketergantungan orang lain. Selama pandemi Covid-19 banyak terdampak, kesejahteraan masyarakat mulai mengalami berbagai permasalahan di tengah musibah ini. Mereka sedikit ragu kepada pemerintah dalam menangani persoalan kesejahteraan masyarakat. Dalam usaha mengurangi beban masyarakat dan terutama mensejahterakan masyarakat diharapkan pemerintah dengan program penyaluran dana bantuan sosial bisa mengatasi permasalahan yang ada.

Peraturan Presiden nomor 63 tahun 2017 tentang penyaluran bantuan non tunai menyatakan bahwa penyaluran bantuan sosial merupakan implementasi program penanggulangan kemiskinan meliputi perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan lain-lain. Penyaluran bantuan sosial non tunai dilakukan dengan bantuan sosial yang memberikan dalam bentuk uang sudah ditetapkan oleh berdasarkan pemberi bantuan sosial.⁵

Adapun beberapa mekanisme dalam memberikan penyaluran bantuan sosial non tunai oleh pemberi bantuan sosial melalui bank dan kantor pos. Namun beberapa dari orang dapat menerima langsung ke rekening ataupun langsung ke kantor pos untuk mengambil bantuan sosial tersebut.

⁴ Peraturan pemerintah dalam negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Bantuan Sosial, pasal 1 ayat (15).

⁵ Peraturan Presiden nomor 63 tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial non tunai, pasal 1 ayat (1).

Beberapa tahun terakhir Indonesia belum mampu mensejahterakan masyarakatnya. Faktanya di Indonesia orang-orang masih belum bisa mencari pekerjaan karena sangat sulit sekali. Bahkan beberapa kali pemerintahan sudah membuat program untuk mengatasi permasalahan kesenjangan di dalam masyarakat, namun hanya beberapa program saja yang berhasil. Ukuran kesejahteraan itu sendiri yaitu dengan terpenuhinya kondisi material, spiritual, dan sosial bagi warga agar mereka dapat hidup layak sehingga mampu mengembangkan diri mereka untuk kesejahteraan mereka.⁶

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah mempengaruhi kondisi kesejahteraan masyarakat, kondisi ini mempengaruhi perekonomian di Indonesia pengaruh Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia juga diakibatkan penurunan perekonomian secara global, berdasarkan hasil data dari Bank Indonesia Pelemahan permintaan dunia akibat pandemi Covid-19 dan gangguan pada mata rantai pasokan global menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia.⁷ banyak sekali masyarakat yang terdampak pandemi sehingga harus kehilangan pekerjaan. Akibatnya mereka sulit memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemerintah terus mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi pandemic Covid-19 agar kesejahteraan masyarakat itu terjamin selama wabah belum berakhir.

⁶ Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 15 (I).

⁷ Bank Indonesia, "Indonesia Economic Report 2020," *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi*, 2020, 16, https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Documents/9_LPI2020.pdf.

Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 ini, ada kondisi keluarga pekerja yang memperoleh pendapatan stabil. Bahkan usaha kecil tingkat desa tumbuh subur. Pendapatan mereka mampu mencukupi kebutuhan hidup. Pandemi Covid-19 ini menyebabkan beberapa usaha kecil mereka pada tutup. Sama seperti narasumber yang telah saya wawancarai, yaitu seorang yang memiliki usaha di bidang jasa tenda (dekor) banyak mengalami penurunan yang sangat signifikan. Dampak ekonomi ini sangat memprihatinkan bagi pelaku bidang jasa tenda (dekor). Bahkan pada awal pandemi Covid-19 yang sudah diberlakukan *lockdown* membuat beberapa acara terpaksa dibatalkan untuk tidak membuat kerumunan terlebih dahulu, sebab masih dalam masa pandemi Covid-19 tidak diperbolehkan sesuai dengan perintah pemerintah pusat.

New normal mengakibatkan beberapa usaha kecil mulai mengurangi karyawan mereka untuk menutupi biaya produksi yang setiap hari bahan baku menjadi sangat mahal, karena efek pandemi Covid-19. Masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 resah dalam kehidupan mereka. Usaha mereka yang awalnya dapat menjamin kehidupan mereka, kini malah sebaliknya mereka harus mengalami penurunan pendapatan di masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini masyarakat merasa bingung bagaimana nasib sesudah pandemi Covid-19 ini. Hal ini menyebabkan masyarakat hanya akan bergantung kepada pemerintahan tanpa adanya solusi pasti untuk menjamin kehidupan mereka setelah pandemi.

Pada masa pandemi Covid-19 Pemerintah hadir dengan program yang sudah diberitahukan kepada masyarakat bahwasannya masyarakat akan menerima bantuan sosial dari pemerintah yang akan memberikan dana bantuan sosial selama tiap bulan. Kabupaten Kulon Progo mendapatkan dana bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah dalam beberapa bentuk program bantuan sosial. Harapannya program ini bisa mengurangi beban masyarakat selama pandemi Covid-19 belum berakhir. Harapannya bantuan sosial ini bisa dimanfaatkan dengan baik untuk mengembalikan apa yang telah hilang selama pandemi Covid-19.

Sudah efektifitaskah pemerintah dalam penyaluran dana bantuan sosial kepada masyarakat. Apa ukuran efektif pemerintah dalam jangka pendek untuk mengatasi permasalahan di masa pandemi Covid-19. Belum tentu jangka panjangnya bisa mengatasi semua itu. Namun dalam kondisi pandemi Covid-19 tolak ukur efektivitas mungkin bisa berbeda. Bisa saja pemerintah berhasil mengklaim bahwa selama pandemi Covid-19 program penyaluran dana bantuan sosial mereka sukses mengatasi permasalahan yang ada. Apakah dengan adanya bantuan dari pemerintahan ini sudah dapat mengatasi kebutuhan masyarakat selama pandemi.

Masyarakat di Dusun Karang Tengah Lor mempunyai beberapa usaha di bidang jasa, dalam kondisi ini beberapa masih bisa berjalan walaupun terdampak pandemi Covid-19. Beberapa bulan pandemi Covid-19 mematikan usaha yang ada di Dusun Karang Tengah Lor. Selama awal

pandemi Covid-19, Dukuh Dusun Karang Tengah Lor sesuai instruksi pemerintah untuk melakukan *lockdown*. Sehingga segala aktivitas yang ada di Dusun Karang Tengah Lor terpaksa diberhentikan. Semua warga dusun tersebut tinggal di rumah saja, agar penyebaran Covid-19 tidak menyebar dengan cepat. Selain pekerja rumah yang dihentikan sementara ada juga bidang jasa tenda yang mengalami kerugian selama pandemi Covid-19. Tepatnya ada suatu acara dibatalkan semua karena ada Covid-19 yang mengancam keselamatan warganya, seperti yang terjadi pada kasus acara resepsi pernikahan di kota Depok yang digelar pada masa pandemi Covid-19 yang mana resepsi tersebut dapat menyebabkan mengancam keselamatan para tamu undangan, sehingga pada akhirnya resepsi itu dibatalkan oleh pihak penyelenggara.⁸

Dusun Karang Tengah Lor memiliki banyak problematika, terutama dalam penyaluran dana bantuan sosial sering terjadi kesalahpahaman dalam pembagiannya. Kepala dukuh beberapa kali menerima kritik terhadap data penerima penyaluran dana bantuan sosial yang sering kali saat ada bantuan sosial yang tidak pernah diupdate penerima bantuan.

⁸ Umar Rhendi, "Acara Nikah Gagal Karena Virus Corona, Pengantin Bagikan Makanancateringnya Ke Anak Yatim", *Tribun Manado*, <https://manado.tribunnews.com/2020/03/21/acara-nikah-gagal-karena-virus-corona-pengantin-bagikan-makanan-cateringnya-ke-anak-yatim>, diakses tanggal 15 Januari 2021.

C. Rumusan Masalah

Agar peneliti dapat melakukan analisis secara mendalam dan tepat dalam mencapai sebuah sasaran yang hendak dicapai, maka peneliti menggunakan rumusan masalah ini sehingga akan memudahkan bagi peneliti dalam merumuskan dan dijadikan fokus utama dalam penelitian ini. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana efektivitas penyaluran bantuan sosial di Dusun Karang Tengah Lor?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran bantuan sosial di Dusun Karang Tengah Lor?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penyaluran dana bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran dana bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di masa Pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis maupun praktis.

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dalam penelitian bagi program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan untuk khalayak umum.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan visualisasi data dalam melakukan penyaluran bantuan sosial di Dusun Karang Tengah Lor sebagai salah satu objek penelitian

F. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan ada beberapa penelitian yang dirasa relevan dengan tema penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

Pertama, penelitian yang ditemukan dalam jurnal Ni Luh Eva Yuliantari Luh Putu Aswitari, “Efektivitas Dan Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Kube Di Kabupaten Badung”.⁹ Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui efektivitas bantuan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat penerima kube di Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan analisis uji beda dengan metode Wilcoxon. Hasil

⁹ Ni Luh, Eva Yuliantari, and Luh Putu Aswitari, ‘Efektivitas Dan Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Kube Di Kabupaten Badung’, *E Journal EP Unud*, 7, 773–805.

penelitian menunjukkan efektivitas bantuan sosial sudah efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Eva Yuliantari Luh Putu Aswitari sama dengan penelitian ini, objek penelitiannya sama-sama mengkaji efektivitas bantuan sosial. Namun terdapat perbedaan dalam lokasi penelitiannya.

Penelitian Ni Luh Eva Yuliantari Luh Putu Aswitari berada di Kabupaten Badung dan fokus penelitian pada efektivitas dan dampaknya. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, dan fokus penelitian pada efektivitas dalam penyaluran bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat.

Kedua, penelitian yang ditemukan dalam jurnal Lisda Van Gobel “Efektivitas Pemberian Bantuan Sosial Kepada Kelompok Usaha Bersama Di Kecamatan Bolaang Mongondow Selatan”.¹⁰ Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian bantuan sosial kepada kube. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan analisis teknik wawancara untuk mendapatkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas bantuan sosial belum optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Lisda Van Gobel sama dengan penelitian ini, objek penelitiannya sama-sama mengkaji efektivitas bantuan sosial. Namun terdapat perbedaan dalam lokasi penelitiannya.

Penelitian Lisda Van Gobel berlokasi di Kecamatan Bolaang Mongondow Selatan dan fokus penelitian pada kemiskinan, sedangkan penelitian ini berada di Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih dan fokus

¹⁰ Lisda Van Gobel, ‘Efektivitas Pemberian Bantuan Sosial Kepada Kelompok Usaha Bersama Di Kecamatan Bolaang Mongondow Selatan’, II (2015), 94–103 <<https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/86>>.

penelitian pada efektivitas dalam penyaluran bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat.

Ketiga, penelitian yang ditemukan dalam jurnal Agung Aldino Putra “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)”.¹¹ Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program bantuan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan analisis data yang sudah ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan bantuan sosial belum efektif dan maksimal. Penelitian Agung Aldino Putra sama dengan penelitian ini, objek penelitiannya sama-sama mengkaji efektivitas bantuan sosial. Namun terdapat perbedaan dalam lokasi penelitiannya.

Penelitian Agung Aldino Putra berada di Kota Palu dan fokus penelitian pelaksanaan program. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih dan fokus penelitian pada efektivitas dalam penyaluran bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat.

Keempat, penelitian ditemukan dalam Skripsi Nindy Cahya Rosadi “Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayanti-Tangerang”.¹² Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui efektivitas program bantuan sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan

¹¹ Agung Aldino Putra, ‘Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)’, *Katalogis*, 6.8 (2018), 1–8.

¹² Nindy Cahya Rosadi, ‘Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayanti-Tangerang’, *Skripsi*, 2021, 1–168 (pp. 3–5).

analisis yang sudah ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program bantuan sosial sudah tepat.

Penelitian Nindy Cahya Rosadi sama dengan penelitian ini, objek penelitiannya sama-sama mengkaji efektivitas bantuan sosial. Namun terdapat perbedaan dalam lokasi penelitiannya. Penelitian Nindy Cahya Rosadi berada di Kota Jayanti, Tangerang dan fokus penelitian pelaksanaan program. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih dan fokus penelitian pada efektivitas dalam penyaluran bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat.

Kelima, Penelitian ditemukan dalam jurnal Aweng Efendi dan Moh. Abu Suhud “Sangu Akhirat Sebagai Gerakan Filantropi Transformasi Bantuan Pembangunan Masjid Al-Amin Menjadi Dana Sosial Umat”.¹³ Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui implementasi suatu program berdasarkan tahap organisasi. Interpretasi, dan program. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sudah tepat.

Penelitian Aweng Efendi dan Moh. Abu Suhud sama dengan penelitian ini, objek penelitiannya sama-sama mengkaji implementasi bantuan sosial. Namun terdapat perbedaan lokasi penelitiannya. Penelitian Aweng Efendi dan Moh. Abu Suhud berada di Kota Gamol, Sleman dan

¹³ Aweng Efendi and Moh. Abu Suhud, “‘Sangu Akhirat’ Sebagai Gerakan Filantropi: Transformasi Bantuan Pembangunan Masjid Al-Amin Menjadi Dana Sosial Umat,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 207–8, <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.021-10>.

fokus penelitian implementasi program, sedangkan penelitian ini berlokasi Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih dan Fokus penelitian pada efektivitas penyaluran bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan tentang bantuan sosial bahwasannya penelitian ini memiliki kriteria khusus tentang waktu penelitian yang mana penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19, dalam riset ini memiliki perbedaan dalam melakukan pendekatan untuk mengukur suatu efektivitas penyaluran bantuan sosial berdasarkan sosial budaya masyarakat di suatu daerah, yang mana penyaluran bantuan sosial yang terdapat di Dusun Karang Tengah Lor dilakukan dengan berbagai bentuk cara seperti pengambilan penyaluran bantuan sosial di kantor Pos.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Mengenai Efektivitas

Menurut Lubis dan Husaini, efektivitas adalah ukuran dalam pencapaian target individu atau sekelompok orang.¹⁴ Efektivitas ini dapat diukur dari keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Adapun beberapa pendekatan tentang efektivitas antara lain.

¹⁴ Lubis dan Martani. *Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Pusat Antara Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987), hlm. 20.

- 1) Pendekatan Sumber yakni mengukur efektivitas dari input.
- 2) Pendekatan Proses adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas dalam pelaksanaan program dari semua aspek kegiatan inti proses internal atau mekanisme organisasi.
- 3) Pendekatan Sasaran dimana pusat perhatian adalah output, dalam hal ini untuk mengukur keberhasilan organisasi mencapai hasil (output) yang sesuai dengan capaian.

Sedangkan menurut Duncan sebagaimana dikutip oleh Richard M. Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengatakan bahwa efektivitas sebagai berikut:¹⁵ Pencapaian Tujuan adalah upaya dalam keseluruhan untuk mencapai tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin bagus dan terjamin, diperlukan tahap-tahap efektivitas, baik dalam tahap pencapaian bagian-bagiannya maupun tahapnya itu sendiri. Keberhasilan itu sendiri ada beberapa faktor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit sudah dari awal ditetapkan. Integrasi yaitu mengukur dalam tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dalam berbagai organisasi lainnya. Dalam hal ini integrasi menyangkut hal proses sosialisasi. Adaptasi adalah kemampuan dalam organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Oleh karena itu, digunakan tolak dalam proses ukur pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

¹⁵ Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 53.

Budiani mengartikan efektivitas keberhasilan efektivitas bisa diukur dengan beberapa variabel yang sudah ditentukan sejak awal dalam mengontrol efektivitas tersebut.¹⁶ Penentuan capaian efektivitas dapat dilakukan dengan analisis kriteria efektivitas. Dengan kriteria penelitian terhadap suatu efektivitas program atau kinerja sebelumnya menjadi mudah.

Budiani memberikan kriteria efektivitas diantaranya adalah tujuan program, ketetapan sasaran program, sosialisasi program, pemantauan program.¹⁷ Kriteria Budiana digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti menganggap kriteria efektivitas Budiana cocok dan cukup untuk menganalisa efektivitas penyaluran dana bantuan. Adapun beberapa penjelasan sebagai berikut:

a. Tujuan Program

Dengan adanya tujuan ini maka efektivitas akan semakin jelas hasilnya nanti.

b. Ketepatan Program

Kriteria ini memungkinkan tepat sasarnya program, karena adanya program sebelumnya. Sehingga bisa menjadi acuan dalam penilaiannya.

c. Sosialisasi Program

¹⁶ N W Budiani, 'Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar', *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2.1 (2017), hlm. 49–57.

¹⁷ Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 1985). hlm. 53.

Dalam hal ini penyelenggara program dapat mensosialisasikan program kepada masyarakat.

d. Pemantauan Program

Kriteria ini untuk pemantauan program setelah kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

2. Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah pembagian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang bersifat terus menerus dan dipilih secara selektif untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya kerusakan sosial.¹⁸ Kriteria penerima bantuan sosial menurut Keputusan Kementerian Sosial 146 / HUK / 2013 tentang Penetapan Kriteria dan Pendataan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu terdiri atas 14 (empat belas), 14 (empat belas) kriteria kemiskinan meliputi :

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m² per orang.
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/ bambu/ kayu murahan.
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/ tembok tanpa diplester
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.

¹⁸ Peraturan pemerintah dalam negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Bantuan Sosial, pasal 1 ayat (15).

6. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan.
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah.
8. Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam dalam satu kali seminggu.
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun.
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari.
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di Puskesmas/ Poliklinik.
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah : Petani dengan luas lahan 500 m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp 600.000,- per bulan.
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga : tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor atau barang modal lainnya.¹⁹

Dalam masa pandemi Covid-19 menjadikan kejadian luar biasa dengan kategori merusak tatanan kehidupan diseluruh negara, sesuai

¹⁹ Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2013 tentang Penetapan Kriteria dan Pendataan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu terdiri atas 14 (empat belas) kriteria kemiskinan.

dengan diterbitkannya perintah dengan undang-undang dengan bencana nasional ini.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu penataan kehidupan dan menghidupkan sosial, material, maupun spiritual dengan diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin untuk memungkinkan setiap warga negara dengan mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani.²⁰

Kesejahteraan merupakan jumlah kepuasan yang diterima oleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun ada beberapa tingkatan kesejahteraan itu sendiri. Untuk itu bersifat relatif karena tergantung dari keinginan besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan sendiri. Kesejahteraan seseorang tidak bisa dilihat dari pendapatannya saja akan tetapi dari jumlah kebutuhannya.

Tergantung dari besarnya suatu keinginan untuk menggunakan suatu pendapatan yang dihasilkan sendiri. Indikator kesejahteraan dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Kesejahteraan dapat menjadi kesejahteraan taraf rendah dan taraf tinggi, namun belum memenuhi kebutuhan lainnya seperti Pendidikan, Kesehatan dan kebutuhan sekunder lainnya.

²⁰ Sunarti, Euis, *Kependudukan dan kesejahteraan keluarga; isu strategis dalam analisis dampak kependudukan terhadap aspek sosial ekonomi*, (Bogor Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2011).

Bantuan sosial dapat mempengaruhi aspek kesejahteraan masyarakat antara lain bantuan sosial Kesehatan bahwasannya keluarga dapat menerima layanan kesehatan untuk pengobatan hal ini dapat membantu mencegah atau mengatasi penyakit, bantuan sosial dapat meningkatkan Pendidikan dengan memberikan bantuan biaya sekolah hal dapat meningkatkan kualitas Pendidikan anak-anak mereka, bantuan sosial partisipasi sosial memberikan kesempatan kepada penerima untuk terlibat kegiatan sosial. Hal ini dapat meningkatkan jaringan sosial dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap masyarakat.

Jadi dalam penelitian ini bantuan sosial sangatlah berpengaruh dalam aspek kesejahteraan masyarakat, karena bantuan sosial sangatlah perlu disalurkan dengan tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan agar memberikan manfaat yang maksimal terhadap masyarakat.

4. Faktor yang mempengaruhi efektivitas

Dalam pelaksanaan penyaluran dana bantuan sosial tentunya diharapkan pencapaian hasil yang maksimal. Namun ada saatnya hasil tidak selalu sesuai dengan harapan atau capaian yang telah ditetapkan. Berbagai macam dinamika tidak terjadi begitu saja, melainkan disebabkan adanya banyak faktor. Dilihat dari teori efektivitas, faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Karyawan

Karakteristik karyawan dalam hal ini adalah motivasi dan imbalan. Seorang karyawan kadang ditentukan oleh motivasi kerja dan imbalan yang didapat.

b. Karakteristik Lingkungan

Karakteristik Lingkungan berupa lingkungan *intern* dan *ekstern*. Karakteristik lingkungan *internal* meliputi aspek sumber daya manusianya seperti pemilik, manajer, dan karyawan, sedangkan lingkungan *ekstern* seperti kebijakan pemerintah, LSM, dan lain.²¹

H. Metode Penelitian

Metodologi berarti mengetahui seluruh proses penelitian, termasuk dalam konteks organisasi sosial, asumsi filosofis, nilai-nilai sosial dan dampak yang timbul dari penelitian tersebut. Metode merujuk pada berbagai macam teknik yang digunakan dalam memilih kasus, pengukuran, dan observasi serta analisis data.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan basis data yang mendalam, serta mengkaji. Memilih menggunakan metode kualitatif karena untuk menggambarkan secara deskriptif berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Metode ini juga berfokus kepada pengumpulan data, analisis, dan kepenulisan. Menurut

²¹ Handayaniingrat. Sistem Birokrasi Pemerintah. 1985. hlm. 16.

Sugiyono metode kualitatif digunakan berdasarkan kondisi alamiah yang diambil langsung dari sumber data.²² Pada penelitian ini sumber data diambil langsung dari masyarakat Dusun Karang Tengah Lor.

Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan metode wawancara, sehingga peneliti menggunakan beberapa informan kunci sebagai sampel utama penelitian.

Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan metode analisis interaktif dimana metode ini terdiri dari empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan:

- a. Lebih dekat dengan tempat tinggal.
- b. Lokasi memiliki karakteristik yang berbeda dari lokasi lain di sekitar dalam penerimaan bantuan sosial, dalam segi sosial budaya.
- c. Ingin mengetahui proses penyaluran bantuan sosial di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu pada bulan Februari sampai Juni tahun 2021.

²² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 2-4.

3. Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam menyusun penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak mudah dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara yang dengan pengukuran (kualifikasi). Maka dengan metode penelitian ini, peneliti bisa mendeskripsikan dengan jelas efektivitas penyaluran dana bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di Masa Pandemi Covid-19, sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai kondisi lapangan yang ada.

4. Objek, Subyek, dan Teknik Penentuan Informan Penelitian

Objek penelitian ini adalah Suatu keahlian yang harus ada dari nilai atau sifat dari orang, sehingga objek atau kegiatan tersebut akan menghasilkan variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti, oleh sebab itu peneliti dapat mempelajari dan bisa menarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah efektivitas penyaluran dana kepada masyarakat di Dusun Karang Tengah Lor dengan kriteria status sosial.

Subyek penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, dimana subyek menentukan informasi yang akan didapatkan peneliti. Adapun dalam penulisan kali ini peneliti menggunakan subyek penelitian yaitu masyarakat di Dusun Karang Tengah Lor yang

menyalurkan bertugas dana dan mereka yang mendapatkan dana bantuan sosial.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipandang mampu mengambil keabsahan data dalam menghadapi kehidupan nyata dan sesuai dengan kriteria yang ada. Sehingga informasi dapat memberikan jawaban yang tepat. Berikut informan yang akan dipilih oleh peneliti:

1. Masyarakat Karang Tengah Lor penerima bantuan

Masyarakat Dusun Karang Tengah Lor yang tinggal di daerah tersebut menjadi penerima dana bantuan sosial, berdasarkan kriteria pada ketiga informan yaitu: Ibu Winanik, Ibu Imah, dan Ibu Parmin.

2. Kepala Dukuh

Kepala Dukuh dipilih menjadi informan karena selaku aparat desa yang menginformasikan tentang bantuan sosial. Beberapa warga yang didata oleh kepala dukuh sudah ada data dari pemerintah. Oleh karena itu kepala Dukuh sering melakukan sosialisasikan tentang bantuan sosial ini kepada masyarakat Dusun Karang Tengah Lor.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Adapun beberapa teknik yang bisa digunakan guna mengumpulkan data yaitu interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan semuanya digabungkan.²³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁴ Dalam ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tata-tata cara, ketertiban penyaluran bantuan sosial dana untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih, Kulon Progo di masa Pandemi Covid-19.

Penelitian sebelumnya melakukan observasi pada tanggal 28 Februari 2021 pukul 13:15 WIB, penelitian ini berada di parkir Pos Pengasih, waktu itu penerima bantuan sosial mengambil sesuai antrian yang ada dan sudah ditetapkan protokol kesehatan. Disini peneliti berkesempatan untuk bertanya tentang mekanisme pengambilan dana bantuan sosial.

²³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

²⁴ Gusti Zaldi Arifdian, “*Analisis Hubungan Sosial Budaya Antara Penduduk Asli dengan Penduduk Pendetang di Desa Bagelen Kabupaten Pesawaran*”, (Lampung: Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2010). hlm. 39.

Observasi kedua dilakukan pada hari 16 Maret 2021 pukul 14:10 WIB. Penelitian ini berada di kantor Pos Pengasih, waktu itu berkesempatan melihat para penerima bantuan sosial mengambil dana bantuan sosial sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah disediakan oleh pihak kantor pos tersebut. Disana banyak penjaga baik polisi maupun perawat yang berjaga-jaga bila sewaktu-waktu ada hal yang tak terduga terjadi.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penjawab dan pewawancara yang dilakukan secara langsung atau sambil bertatap muka.²⁵ Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berupa jawaban dari pertanyaan secara lisan. Pertanyaan yang diajukan yaitu, untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyaluran dana bantuan sosial untuk kesejahteraan masyarakat dusun Karang Tengah Lor.

Peneliti melakukan wawancara dengan terstruktur dan rapi. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti membuat sebuah draft pertanyaan dahulu berupa bentuk deskripsi yang tepat untuk pengambilan data. Namun dalam pelaksanaan wawancara di lapangan peneliti tidak terpaku pada apa yang sudah disusun, karena untuk membuat merasa nyaman kepada narasumber ketika sedang diwawancarai.

²⁵ *Ibid*, hlm. 39.

Proses wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan para informan pada bulan April-Mei 2021. Peneliti disini harus menyesuaikan waktu dan janji kepada informan terlebih dahulu.

Berdasarkan wawancara di atas peneliti memposisikan sebagai pihak akademisi, sehingga sebelumnya tidak mengetahui apa-apa tentang keadaan lokasi penelitian tersebut. Saat melakukan wawancara peneliti membawa pedoman wawancara yang sudah disusun terlebih dahulu.

Kedua, peneliti menggunakan metode informan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara, sehingga dalam metode ini peneliti bebas dalam mendapatkan informasi dan narasumber menjawab pertanyaan tanpa beban, untuk itu mereka bisa menjawab asumsi keadaan sesungguhnya tanpa rekayasa.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶ Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengumpulkan data dengan audio visual, foto dokumentasi dan lembar wawancara.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.

6. Teknik Validitas Data

Validitas data dalam peneliti ingin membuktikan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan realitasnya.²⁷ Setelah data terkumpul maka akan dilakukan pemeriksaan dan keabsahan data dengan teknik keterlibatan dan ketekunan penelitian dengan setting serta teknik triangulasi.

1. Teknik keterlibatan dan ketekunan penelitian dengan setting, digunakan karena salah satu dari peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan penelitian.
2. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian kali ini karena dalam pengumpulan dan analisis data membutuhkan sebuah prosedur untuk menguji keabsahan data. Selain itu untuk membandingkan data yang diperoleh sehingga akan menghasilkan data yang valid secara general serta untuk mencegah kemungkinan adanya unsur subjektivitas.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana penulis membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan dan kebenaran dari sumber atau informan yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Disini penulis tidak hanya mewawancarai satu responden namun beberapa responden yang berbeda, responden berasal dari Dusun Karang Tengah Lor, Pengasih.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan menganalisa dari hasil penelitian, dimana proses penelitian berupa memeriksa data dari instrumen penelitian, seperti rekaman, dokumen dll.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman atau sering disebut

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 330.

²⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 247.

dengan teknik analisis data interaktif.²⁹ berikut beberapa tahap dalam menganalisis data:

a) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu untuk dilakukan pengolahan data yang lebih lanjut pada tahap selanjutnya.

b) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dibuat reduksi data untuk memilih data yang akurat dan sesuai. Memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian akan dilakukan penyederhanaan dan disusun secara sistematis, dijabarkan dengan hasil penting dari hasil penelitian dan maknanya, sedangkan data yang tidak berkaitan dalam masalah penelitian akan dibuang.

c) Penyajian Data

Dalam penyajian data kali ini menggunakan bentuk tulisan serta gambar. Tujuan dari penyajian data sendiri untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi di daerah yang menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat naratif untuk memudahkan penguasaan materi. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak mengalami kerancuan dalam penarikan kesimpulan karena data yang terpecah-pecah.

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses reduksi data berlangsung. Dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah data yang diperoleh telah dipilah dan diklasifikasikan menjadi sub-sub yang mempunyai kesamaan sehingga nantinya dapat diambil benang merah dari berbagai data yang telah tersaji.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246-253.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, diantaranya:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, akan mendeskripsikan gambaran umum Dusun Karang Tengah Lor, Kabupaten Kulon Progo Dan Bantuan Sosial Untuk Masyarakat.

Bab Ketiga, membahas dan memaparkan terkait efektivitas penyaluran bantuan sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran bantuan sosial.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai efektivitas penyaluran bantuan sosial di Dusun Karang Tengah Lor dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas penyaluran bantuan sosial sudah efektif, karena penerima bantuan sosial secara keseluruhan sesuai dengan kriteria data penerima bantuan sosial yang terdaftar di DTKS dan juga berdasarkan data terbaru kriteria penerima bantuan sosial yang terdampak pandemi Covid-19. Hal ini tentu dapat terjadi karena sosialisasi dilakukan secara efektif oleh kepala dukuh sehingga masyarakat Dusun Karang Tengah Lor dapat memahami informasi penyaluran bantuan sosial dengan baik.

Adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran bantuan sosial di Dusun Karang Tengah Lor yaitu Kualitas Aparatur Sipil dalam melakukan pengawasan penyaluran bantuan sosial dan pembaruan data peserta bantuan sosial oleh Kompetensi Administrator.

B. Saran

Proses penyaluran bantuan sosial Dusun Karang Tengah Lor belum sepenuhnya pendataan lengkap berdasarkan pemanfaatan sistem informasi

yang up to date (terbaru), selain itu perlunya sosialisasi yang terjadwal dan dilakukan secara menyeluruh di Dusun Karang Tengah Lor, sehingga informasi penyaluran bantuan sosial lebih efektif,

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah lakukan, peneliti akan memberikan beberapa saran mengenai kajian efektivitas penyaluran bantuan sosial antara lain:

1. Terjadinya kesalahan data penerima bantuan sosial dikarenakan kurangnya update dari aparatur sipil, sehingga perlunya data pembaruan setiap tahun, untuk menyesuaikan data terbaru penerima dengan melihat beberapa aspek dari sisi kesejahteraan penerima yang terdaftar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).
2. Empat faktor dapat menjadi pengaruh bagi suatu efektivitas penyaluran bantuan sosial untuk menentukan efektif atau tidak efektif suatu penyaluran, sehingga perlunya peningkatan empat faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu, pendayagunaan kualitas aparatur sipil dan kompetensi administrator yang berkompetensi, penyediaan sarana dan prasarana untuk menjamin keberhasilan suatu efektivitas penyaluran bantuan sosial.
3. Kurangnya pengumpulan informasi *database* terkait informan penerima bantuan sosial dan aparatur sipil penyaluran bantuan sosial, sehingga Saran untuk penelitian selanjutnya perlu mencari *database*

bantuan sosial secara menyeluruh dari pemerintah daerah setempat dan perlunya observasi lebih lanjut secara langsung dilapangan pada saat proses penyaluran bantuan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Agung Aldino Putra, 'Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat Di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)', *Katalogis*, 6.8 (2018), 1–8.
- Aweng Efendi and Moh. Abu Suhud, "'Sangu Akhirat' Sebagai Gerakan Filantropi: Transformasi Bantuan Pembangunan Masjid Al-Amin Menjadi Dana Sosial Umat," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 207–8, <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.021-10>.
- Bank Indonesia, "Indonesia Economic Report 2020," *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi*, 2020, 16, https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Documents/9_LPI2020.pdf.
- Gusti Zaldi Arifdian, "Analisis Hubungan Sosial Budaya Antara Penduduk Asli dengan Penduduk Pendatang di Desa Bagelen Kabupaten Pesawaran", (Lampung: Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2010). hlm. 39.
- Handyaningrat. *Sistem Birokrasi Pemerintah*. 1985. hlm. 16.
- Ibid*, hlm. 39.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 330.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 247.
- Lisda Van Gobel, 'Efektivitas Pemberian Bantuan Sosial Kepada Kelompok Usaha Bersama Di Kecamatan Bolaang Mongondow Selatan', II (2015), 94–103 <<https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/86>>.
- Lubis dan Martani. *Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Pusat Antara Ilmu-ilmu Sosial UI, 1987), hlm. 20.
- Martini dan Lubis, *Teori Organisasi*. (Bandung: Ghalia Indonesia, 1987), hlm. 55.
- N W Budiani, 'Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar', *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2.1 (2017), hlm. 49–57.

- Ni Luh, Eva Yuliantari, and Luh Putu Aswitari, 'Efektivitas Dan Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Kube Di Kabupaten Badung', *E Journal EP Unud*, 7, 773–805.
- Nindya Cahya Rosadi, 'Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande, Jayanti-Tangerang', *Skripsi*, 2021, 1–168 (pp. 3–5).
- Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 53.
- Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Erlangga, 1985). hlm. 53.
- Sugiharto E, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik". (*Jurnal EPP*. 4(2), 2007) hlm.32-36.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 2-4.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246-253.
- Sunarti, Euis, *Kependudukan dan kesejahteraan keluarga; isu strategis dalam analisis dampak kependudukan terhadap aspek sosial ekonomi*, (Bogor Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2011).
- Whithaker, William H. and Ronald C. Frederico, "Social welfare in Today's World, Second Edition". (New York: the McGraw-Hill Companies, 1997), hlm. 361.

B. Referensi Website

- Badan Pusat Statistik, "pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Kulon Progo menurut, Kapenawon, Pedukuhan, RW, RT, di Kabupaten Kulon Progo 2020", <https://kulonprogokab.bps.go.id/indicator/101/472/1/pembagian-wilayah-administrasi-kabupaten-kulon-progo-menurut-kecamatan-pedukuhan-rw-rt-di-kabupaten-kulon-progo.html>, diakses tanggal 1 Maret 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/efektif>, diakses tanggal 30 September 2020

Kulon Progo, “Visi dan Misi Kulon Progo”, <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7686/visi-misi-pemerintah-kabupaten-kulon-progo> diakses tanggal 20 Desember 2021.

Kulon Progo, “Visi dan Misi Kulon Progo”: <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7686/visi-misi-pemerintah-kabupaten-kulon-progo> diakses tanggal 20 Desember 2021.

Pemkab Kulon Progo, “Sejarah Kulon Progo”, <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7671/sejarah>, diakses tanggal Februari 27 2021.

Pemkab Kulon Progo. “Geografis”, <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7670/geografis>, diakses tanggal 2 Maret 2021.

Prudential, “Apa Itu Sebenarnya Pandemi COVID-19? Ketahui Juga Dampaknya di Indonesia”, <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/> diakses tanggal 12 April 2021.

Umar Rhendi, “Acara Nikah Gagal Karena Virus Corona, Pengantin Bagikan Makanancateringnya Ke Anak Yatim”, *Tribun Manado*, <https://manado.tribunnews.com/2020/03/21/acara-nikah-gagal-karena-virus-corona-pengantin-bagikan-makanan-cateringnya-ke-anak-yatim>, diakses tanggal 15 Januari 2021.

C. Wawancara

Observasi di Balai Pertemuan, Karang Tengah Lor, 17 Maret 2021.

Wawancara dengan Ibu Imah, Guru TK, 20 Mei 2021.

Wawancara dengan Ibu Imah, seorang Guru TK 20 Mei 2021.

Wawancara dengan Ibu Parmin, Ibu rumah tangga 20 Mei 2021.

Wawancara dengan ibu Winanik, Pedagang, Karang Tengah Lor, 20 Mei 2021.

Wawancara dengan Ibu Winanik, seorang pedagang 20 Mei 2021.

Wawancara dengan Parmin, Ibu Rumah Tangga, 20 Mei 2021

Wawancara dengan Suprat, Kepala Dukuh 15 Mei 2021.

Wawancara dengan Suprat, Kepala Dukuh 15 Mei 2021.

Wawancara dengan Suprat, Kepala Dukuh 15 Mei 2021.

Wawancara dengan suprat, Kepala Dukuh 15 Mei 2021.

Wawancara dengan Suprat, Kepala Dukuh 15 Mei 2021.

Wawancara dengan Suprat, Kepala Dukuh pada 28 Mei 2021.

D. Referensi Undang-Undang

Peraturan pemerintah dalam negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Bantuan Sosial, pasal 1 ayat (15).

Peraturan pemerintah dalam negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Bantuan Sosial, pasal 1 ayat (15).

Peraturan Presiden nomor 63 tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial non tunai, pasal 1 ayat (1).

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-undang Nomor 18 tahun 1951 tentang Perubahan Undang-Undang No 15 Tahun 1950 Republik Indonesia Untuk Penggabungan Daerah Kabupaten Kulon Progo Dan Adikarto Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta Menjadi Satu Kabupaten Dengan Nama Kulon Progo.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA